

Peran orang tua dalam pendidikan anak

Chelseea Yosa Amalia

Program studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: chelseeamalia@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan anak, peran orang tua, perkembangan anak, nilai moral, dukungan emosional.

Keywords:

Child education, parental roles, child development, moral values, emotional support.

ABSTRAK

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab utama orang tua serta lingkungan keluarga sebagai tempat pertama terbentuknya karakter, perilaku, dan perkembangan emosional anak. Namun, berbagai tantangan modern seperti perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tuntutan ekonomi menyebabkan berkurangnya kualitas interaksi orang tua dengan anak. Kondisi ini semakin diperburuk oleh meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia, sebagaimana tercatat oleh KPAI pada 2024 yang menunjukkan tingginya angka penelantaran dan kekerasan dalam keluarga. Melalui studi literatur yang mengkaji

berbagai jurnal relevan, penelitian ini membahas peran penting orang tua dalam membentuk perkembangan anak, meliputi keteladanan, dukungan emosional, serta penanaman nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, dan kerja keras. Selain itu, penelitian ini menyoroti pengaruh faktor genetik yang berinteraksi dengan lingkungan dalam menentukan perkembangan anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa pola pengasuhan yang positif, interaksi yang konsisten, serta pendidikan nilai sejak dini sangat menentukan keberhasilan pembentukan karakter dan kesiapan anak dalam menghadapi kehidupan sosial di masa depan.

ABSTRACT

Child education is primarily the responsibility of parents and the family environment, which serves as the first foundation for shaping a child's character, behavior, and emotional development. However, various modern challenges such as social change, rapid technological advancement, and economic demands have reduced the quality of parent-child interactions. This situation is further exacerbated by the rising cases of child abuse in Indonesia, as reported by KPAI in 2024, which reveal significant numbers of neglect and violence occurring within families. Through a literature study reviewing relevant journals, this research discusses the essential roles of parents in supporting child development, including serving as role models, providing emotional support, and instilling moral values such as honesty, responsibility, discipline, independence, and hard work. The study also highlights the influence of genetic factors that interact with the environment in shaping a child's developmental outcomes. The findings indicate that positive parenting, consistent interaction, and early value-based education play crucial roles in successfully forming a child's character and preparing them for future social life.

Pendahuluan

Anak merupakan sebuah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk orang tua agar dapat memberikan pendidikan baik ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Bagi seorang anak, orang tua adalah pendidikan utama yang sifat dan perilakunya dapat dicontoh sedari kecil. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan contoh yang baik agar dapat membentuk ke arah kecerdasan, budi pekerti, serta kesiapan seorang anak untuk terjun ke lingkungan masyarakat nantinya (Marzuki & Setyawan, 2022). Namun tantangan pendidikan seorang anak pada zaman modern saat ini adalah perbuahan sosial, teknologi yang berkembang pesat, tuntutan ekonomi yang membuat orang tua kurang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berinteraksi terhadap anak. Kesibukan bekerja merupakan faktor utama pendidikan anak menjadi kurang. Tak hanya itu, metode pendidikan yang efektif, dan pengaruh lingkungan juga termasuk faktor perkembangan anak (Ayub et al., 2024)

Orang tua berperan penting untuk memberikan lingkungan yang baik secara dini karena dampaknya akan baik di masa depan anak kelak. Faktor genetik juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Meskipun tidak dapat diubah, pengaruh genetik ini akan berinteraksi dengan faktor lingkungan untuk membentuk hasil perkembangan anak (Khamim Zarkasih Putro, 2021). Pada saat anak berusia pra sekolah adalah dimana kondisi seorang anak dapat membangun kepercayaan dirinya. Saat seorang anak membangun kepercayaan dirinya merupakan tanggung jawab sebagai orang tua. Ada banyak sekali cara orang tua untuk membangun kepercayaan diri seorang anak yaitu, mendengar yang baik bagi seorang anak, memberi kesempatan seorang anak untuk berekspressi sebagaimana yang dirasakan oleh hatinya, dan mengarahkan seorang anak agar dapat mempersiapkan masa depannya (Rahman, 2013) Orang tua juga berperan sebagai mitra pendidikan anak yang mendukung perkembangannya. Orang tua juga harus berusaha berperan aktif terhadap pendidikan anak, meskipun ada kendala seperti kesibukan kerja (Ananda et al., 2023)

Pembahasan

Pendidikan anak tidak hanya tanggung jawab dari sekolah, melainkan juga dari orang tua. Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak dan memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan karakter seorang anak. Berikut peran penting orang tua dalam pendidikan anak:

Menjadi Teladan

Anak selalu mencontoh apa yang ia lihat daripada apa yang ia dengar. Sehingga orang tua menjadi teladan untuk pembentukan karakter seorang anak. Maka dari itu orang tua harus menunjukkan perilaku yang positif seperti disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab. Ketika orang tua memperlihatkan perilaku yang positif terhadap pendidikan, anak akan lebih cenderung untuk meniru dan melakukannya di kehidupan sehari-hari mereka. Anak cenderung meniru orang yang dianggap sebagai panutan, yakni orang tua (Ayub et al., 2024). Berikut alasan mengapa orang tua menjadi teladan bagi anak:

a) Menanamkan Nilai Etika

Anak akan belajar dari nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan dari orang tua. Orang tua yang menunjukkan nilai positif mengajarkan seorang anak untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari mereka.

b) Pola Perilaku

Seorang anak pasti akan melihat bagaimana orang tuanya ketika menghadapi sebuah kesulitan. Jika orang tua menunjukkan rasa sabar dan tidak mudah menyerah, maka seorang anak akan belajar menghadapi kesulitan dengan cara yang sama.

c) Pembentukan Keterampilan Sosial

Sangat penting membangun sikap sosial yang sehat pada anak. Maka dari itu orang tua harus menerapkan kebiasaan sehari-hari yang positif seperti pola makan yang sehat, disiplin, dan kerja keras.

d) Membangun Rasa Kepercayaan Diri

Orang tua yang memberi dukungan emosional dan memperlihatkan kasih sayangnya, akan meningkatkan rasa kepercayaan diri sang anak. Keteladanan ini membantu anak merasa nyaman. Secara keseluruhan, keteladanan yang diperlihatkan orang tua sangat berpengaruh besar terhadap watak, sikap dan kebiasaan anak.

1. Membangun Emosional Anak

Seorang anak tidak hanya diberikan pendidikan akademik saja tetapi juga perilaku dan emosionalnya. Anak yang sedari kecil diberi dukungan emosional yang baik maka seorang anak tersebut cenderung bersifat percaya diri. Dukungan ini dapat berupa support ketika seorang anak mengalami kesulitan untuk menegerjakan sesuatu. Memberi dukungan emosional merupakan aspek penting dalam proses perkembangan dan pengasuhan anak (Ayub et al., 2024). Interaksi dengan anak yang dilakukan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap emosional seorang anak (Mukhlis et al., 2025). Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan orang tua untuk memberikan dukungan emosional seorang anak:

a) Memberikan Kasih Sayang Konsisten

Membangun kepercayaan anak bisa dilakukan dengan memberikan kasih sayang yang konsisten. Yang dimaksud dalam kata konsisten ini adalah kasih sayang yang tidak pernah berubah sehingga anak merasa dicintai dan dihargai. Ungkapan kasih sayang bisa dilakukan baik melalui kata-kata, pelukan, atau tindakan lain.

b) Memberikan Apresiasi

Memberikan pujian dan apresiasi sangat berpengaruh terhadap perasaan positif pada diri anak. Bukan hanya hasilnya, tetapi juga proses yang telah dilalui. Membuat seorang anak merasa dihargai dan dibanggakan baik hasilnya baik maupun buruk.

c) Menjadi Pendengar Empati

Orang tua yang memberikan perhatian ketika seorang anak sedang berbicara, membuat seorang anak tersebut merasa diakui. Saat anak berbicara orang tua harus menjadi pendengaran baik dan penuh antusias agar seorang anak dapat membangun rasa keterbukaan dalam hal yang positif.

2. Mengajarkan Nilai-Nilai Penting

Orang tua memiliki peran penting untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. Nilai-nilai ini sangat penting untuk pembentukan karakter anak dan juga bekal untuk masa depan kelak. Nilai-nilai ini adalah prinsip yang bisa dijadikan seorang anak untuk membimbing saat berinteraksi dan membuat keputusan. Berikut nilai-nilai yang dapat diterapkan orang tua untuk diajarkan kepada seorang anak:

a) Kejujuran

Anak yang diajarkan sifat jujur untuk ditanamkan ke diri anak tersebut cenderung menjadi individu yang dapat dipercaya. Nilai kejujuran ini dapat ditanamkan saat berbicara dan bertindak.

b) Tanggung Jawab

Orang tua mengajarkan rasa tanggung jawab mulaindini seperti merapikan mainan setelah bermain membuat dia memiliki tanggung jawab dan konsekuensi terhadap apa yang telah mereka perbuat.

c) Disiplin

Disiplin dapat membantu anak untuk mengontrol waktu dan berkomitmen terhadap tugas-tugasnya. Dengan menerapkan kedisiplinan sejak dini, dapat membuat anak mengatnur dirinya sendiri, pekerjaan rumah, dan tugasnya.

d) Mandiri

Mengajarkan kemandirian kepada anak dengan memberikan kesempatan anak untuk mengatur dirinya sendiri. Anak yang mandiri adalah anak yang mampu mengatasi masalah dan merasa percaya diri.

e) Kerja Keras

Kerja keras dan tidak mudah menyerah merupakan nilai sangat penting yang harus diterapkan, karena anak dapat memahami pentingnya kerja keras untuk memenuhi keputusan di masa depannya kelak.

3. Pemberian Stimulasi Literasi

Pemberian stimulasi literasi pada anak usia dini sangat penting. Kaarena pada masa dini anak berada pada usia emasnya. Agar anak bisa menyerap pengetahuan yang ada disekitarnya, bisa dilakukan pemberian stimulasi literasi ini. Adapun tujuannya untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak, dan kecerdasan akademiknya (Solichah et al., 2022)

Kesimpulan dan Saran

Kehadiran anak adalah sesuatu hal yang menjadi tanggung jawab besar orang tua, karena segala sesuatu yang diberikan orang tua pasti akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Peran orang tua sangat penting bagi perkembangan seorang anak karena orang tua adalah pendidikan utama sebelum anak mendapat pendidikan dari sekolah maupun lingkungannya. Menjadi teladan untuk seorang anak adalah contoh peran agar anak dapat meniru perilaku orang tua. Maka dari itu orang tua harus menjadi teladan yang baik serta memberi contoh positif untuk sang anak, seperti menanamkan nilai etika, perilaku yang baik, keterampilan sosial, dan membangun kepercayaan diri anak. Membangun emosional pada anak juga tak kalah penting agar sang anak anak memiliki rasa kepercayaan pada dirinya sendiri. Cara yang dapat dilakukan orang tua untuk membangun emosionalnya, seperti memberikan kasih sayang yang konsisten hingga kapanpun, memberikan apresiasi dari segala sesuatu yang telah diusahakan anak, dan menjadi pendengar empati. Empati yang dimaksud ini adalah menjadi pendengar yang baik, tidak menghakimi, dan memberi pengertian apabila anak melakukan kesalahan. Selain itu, mengajarkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan mandiri merupakan suatu pendidikan dasar yang dilakukan di rumah. Dengan demikian, orang tua diharapkan untuk memberi perhatian serta pendidikan tidak hanya tentang akademik tetapi juga sifat, sikap dan perilaku anak.

Daftar Pustaka

- Ananda, E. R., Hasibuan, K. N., & Bashith, A. (2023). *Analisis Peran Orang Tua dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. o8.
- Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak*.
- Fitria, L. N. (2025). *Peran kerjasama guru dan orang tua dalam membangun kualitas pendidikan karakter anak usia dini di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Khamim Zarkasih Putro, M. J. (2021). Pengaruh Faktor Genetik pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 53. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10425>
- Masyitah, A. (2015). *Peran orang tua dalam membina anak menuju kesuksesan: Studi kasus keluarga di Dusun Pejarakan Selatan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK.
- Mukhlis, A., Elvira, M., Santoso, S. T. P., & Sainuddin, S. (2025). Emotional Labor of Early Childhood Educators: Relationships With Students and Parents. *European Journal of Educational Research*, 15(1), 53–63. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.15.1.53>
- Rahman, M. M. (2013). Peran Orang Tua dalam Membangun Kepercayaan Diri pada Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.759>
- Solichah, N., Solehah, H. Y., & Hikam, R. (2022). Persepsi serta Peran Orang Tua dan Guru terhadap Pentingnya Stimulasi Literasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3931–3943. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2453>